

ISBN : 978-623-92199-0-1



**PROSIDING**

# **SoBAT**

**Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi dan Teknik**

**Ke-1**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SANGGA BUANA**

**2019**

**PROSIDING**  
**SEMINAR SOBAT ke-1**  
**(Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi dan Teknik)**  
**“Kontribusi Civitas Academica dalam Pengembangan Technopreneurship untuk USB**  
**YPKP Berintegritas”**

Pelindung : Dr. H. Asep Effendi, SE., M.Si., PIA, CFrA, CRBC  
Tim Pengarah : 1. Dr. Ir. R. Didin Kusdian, MT.  
2. Memi Sulaksmi, SE., M.Si.  
3. Dr. H. Deni Nurdyana Hadimin, Drs., M.Si., CFrA  
Penanggung jawab : Dr. Didin Saepudin, SE., M.Si.

**Panitia Pelaksana**

Ketua : Dr. Erna Garnia, SE., MM.  
Tim Pelaksana : 1. Dr. Nenny Hendajany, S.Si., SE., MT.  
2. Adi Permana Sidik, S.I.Kom., M.I.Kom.  
3. Kusmadi, ST., MT.  
Publikasi : 1. Deden Rizal R., SE., ME.  
2. Asep Joni, ST.  
Tim Pendukung : 1. Ae Suaesih, SE., M.Si.  
2. Siti Sa'adah, S.Ab.  
3. Noviani Dewi

**Reviewer**

Dr. Didin Saepudin, SE., M.Si.  
Dr. Nenny Hendajany, S.Si., SE., MT.  
Deden Rizal R., SE., ME.  
Adi Permana Sidik, S.I.Kom., M.I.Kom.  
Kusmadi, ST., MT.

**Editor**

Deden Rizal R., SE., ME.

**Penerbit**

**LPPM USB YPKP**  
Gedung A Lantai 2,  
Universitas Sangga Buana YPKP  
Jl. P.H.H. Mustofa No. 68, Bandung  
Tlp. (022) 7275489, 7202841  
Email : lppm@usbypkp.ac.id

## ANALISIS PERBANDINGAN *RETURN* DAN RISIKO SAHAM ANTARA SEKTOR MANUFAKTUR DAN JASA

Karina Sallya Irawan, Erna Garnia

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

Corresponding author. Email: karinasallya@gmail.com

### ABSTRACT

*Manufacturing and service sectors are groups of companies that have different characteristics in terms of type and scale of business. This study aims to provide empirical evidence about the comparative analysis of stock returns and risks between the manufacturing and services sector. The research method used in this research is descriptive and comparative research methods. The research population is manufacturing and services sector shares. The research sample uses a purposive sampling method. Testing the hypothesis in this study using the Independent Sample t-test. This study uses monthly stock data of manufacturing sector and service sector contained in the Indonesia Stock Exchange for the periode 2013-2017. Based on the results of inferential statistics using the Independent Sample t-test, there is no difference in stock returns between the manufacturing and service sectors. And risk, the results show that there are differences in stock risk between the manufacturing and service sectors.*

*Keywords: Return, Risk, Manufacturing Sector Shares, and Service Sector Shares*

### ABSTRAK

Sektor manufaktur dan jasa merupakan kelompok perusahaan yang memiliki karakteristik berbeda dalam hal jenis maupun skala bisnis. Studi ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang analisis perbandingan *return* dan risiko saham antara sektor manufaktur dan jasa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan komparatif. Populasi penelitian adalah saham sektor manufaktur dan jasa. Sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Independent Sample t-test*. Studi ini menggunakan data saham bulanan sektor manufaktur dan sektor jasa yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Berdasarkan hasil statistik inferensial dengan menggunakan uji *Independent Sample t-test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *return* saham antara sektor manufaktur dan jasa. Dan risiko, hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan risiko saham antara sektor manufaktur dan jasa.

Kata Kunci: *Return*, Risiko, Saham Sektor Manufaktur, dan Saham Sektor Jasa

### PENDAHULUAN

Saham adalah tanda bukti pernyataan kepemilikan suatu perusahaan yang dapat memberikan keuntungan berupa capital gain dan dividen. Dengan menerbitkan saham, memungkinkan perusahaan-perusahaan yang membutuhkan pendanaan jangka panjang untuk “menjual” kepentingan dalam bisnis saham dengan imbalan tunai. Menurut Fahmi

(2015:80), saham adalah tanda bukti pernyataan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan. Saham berwujud selembur kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Serta merupakan persediaan yang siap untuk dijual. Perusahaan manufaktur adalah salah satu industri bisnis yang bergerak

di bidang pengolahan bahan mentah (baku) menjadi barang jadi yang kemudian siap untuk dipakai atau dijual kepada konsumen. Perusahaan jasa yaitu suatu perusahaan yang menjual jasa yang diproduksinya, yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan dari konsumen dan memperoleh keuntungan.

Tujuan utama investasi adalah untuk mendapatkan *return* optimal dan risiko terendah, untuk itu investor perlu menganalisis tingkat *return* dan risiko dan investasi sahamnya tersebut. Dalam penelitian ini penulis mencoba membandingkan dua kelompok saham yaitu sektor manufaktur dan jasa dari sisi *return* dan risiko.

## TINJAUAN PUSTAKA

Return atau pengembalian adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan. *Return* dapat berupa realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Menurut **Jogiyanto (2013:235)**, *return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham. Sumber-sumber *return* investasi menurut **Tandelilin (2010:102)**, terdiri dari dua komponen utama yaitu: (a) *Yield*, merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. (b) *Capital gain (loss)*, merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga (saham maupun obligasi), yang bisa

memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor. Untuk mengetahui tujuan utama investasi, tidak hanya *return* saja yang diperhitungkan, namun juga ada yang lain seperti risiko. Untuk menghitung risiko, metode yang digunakan adalah standar deviasi yang mengukur absolute penyimpangan nilai-nilai yang sudah terjadi dengan nilai ekspektasinya.

Beberapa penelitian terdahulu yang diambil sesuai dengan masalah penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

(a) Fridayana Yudiaatmaja, “*Analisis Komparatif Kinerja Saham Sektor Keuangan, Manufaktur dan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013*”, (2014). Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja saham sektor keuangan, manufaktur dan pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013.

(b) Cendi D. Polakitan (2015), menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan dilihat dari sub sektor usaha, terdapat 3 sub sektor usaha yang memiliki perbedaan yang signifikan antara risiko saham LQ45 dan Non LQ45.

(c) Putri Widia Sari (2015), menyatakan dari hasil perbedaan *return*, risiko saham dan perataan laba sebelum dan sesudah konvergensi IFRS, hasil penelitian tersebut adalah terdapat perbedaan *return* dan risiko saham manufaktur tahun 2010-2013.

(d) Citra, Silma, Friska dan Denny (2018), menyatakan hasil uji komparasi menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *return* saham antara perusahaan makanan dan minuman dengan perusahaan kosmetik.

## METODE PENELITIAN

Usulan penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif dan komparatif, dalam hal ini penelitian deskriptif untuk menjelaskan gambaran data yang aktual saat sekarang untuk memperoleh hasil, agar dapat diperbandingkan. Sedangkan metode penelitian komparatif ditujukan untuk membandingkan dua keadaan berdasarkan data hasil pengukuran sebagai bahan dasar untuk menguji hipotesis. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang sesuai diperlukan desain penelitian. Atas dasar metode penelitian diatas yaitu metode penelitian deskriptif dan komparatif, maka desain penelitian yang akan digunakan peneliti adalah mulai dari mengambil sampel, dianalisis untuk *return* dan risiko untuk masing-masing sektor manufaktur dan jasa, dan dibandingkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham sektor manufaktur

dan jasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, yaitu sampel sektor manufaktur 102 saham dan sektor jasa 186 saham menggunakan data bulana periode 2013-2017. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu *return* dan risiko. Statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menghitung *return* dan risiko kelompok saham manufaktur dan jasa. Sampel yang digunakan adalah menggunakan metode metode *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji beda *Independent Sample t-test* diperlukan untuk mengetahui perbedaan *return* dan risiko saham sektor manufaktur dan jasa. Namun sebelum melakukan uji beda *Independent Sample t-test*, perlu untuk melakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat untuk melakukan uji beda *Independent Sample t-test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik inferensial dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji beda *Independent Sample t-test* dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas**

No	Test Of Normality	Asymp.Sig.(2-tailed)
1	<i>Return</i> Saham Sektor Manufaktur dan Jasa	0,511
2	Risiko Saham Sektor Manufaktur dan Jasa	0,174

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil Sig. menunjukkan signifikansi sebesar  $0,511 > 0,05$  maka data *return* saham sektor manufaktur dan jasa terdistribusi normal. Adapun untuk risiko, hasil Sig.

menunjukkan signifikansi sebesar  $0,174 > 0,05$  maka data risiko saham sektor manufaktur dan jasa terdistribusi normal. Maka bisa melanjutkan ke uji homogenitas selanjutnya untuk penelitian perbandingan ini.

**Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas**

No	Test Of Homogeneity of Variances	Sig.
1	<i>Return</i> Saham Sektor Manufaktur dan Jasa	0,887
2	Risiko Saham Sektor Manufaktur dan Jasa	0,834

Berdasarkan tabel diatas, Sig. menunjukkan signifikansi sebesar  $0,887 > 0,05$  maka data *return* saham sektor manufaktur dan jasa bervariasi sama. Adapun untuk hasil

signifikansi risiko sebesar  $0,834 > 0,05$  maka data risiko saham sektor manufaktur dan jasa bervariasi sama. Maka bisa dilanjutkan ke uji beda (*Independent Sample t-test*).

**Tabel 3 Hasil Uji Beda *Independent Sample t-test***

No	<i>Independent Sample t-test</i>	Sig. (2-tailed)
1	<i>Return</i> Saham Sektor Manufaktur dan Jasa	0,967
2	Risiko Saham Sektor Manufaktur dan Jasa	0,002

*Return* saham sektor manufaktur dan jasa bernilai 0,967, karena nilai signifikansi *return* tersebut lebih besar dari probabilitasnya ( $0,967 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *return* saham antara sektor manufaktur dan jasa. *Return* tidak signifikansi karena *return* tersebut tidak dipengaruhi hanya oleh masalah karakteristik perusahaan, namun ada risiko-risiko lain yang mempengaruhinya. Risiko saham sektor manufaktur dan jasa bernilai 0,002, karena nilai signifikansi risiko tersebut lebih kecil dari probabilitasnya ( $0,002 < 0,05$ ), maka dapat

disimpulkan bahwa terdapat perbedaan risiko saham antara sektor manufaktur dan jasa. Hal ini disebabkan karena saham sektor manufaktur risikonya lebih tinggi, sedangkan saham sektor jasa risikonya lebih rendah. Risiko saham sektor manufaktur lebih dikarenakan adanya demo buruh, barang yang dikirim terlebih dahulu dan harus disimpan di gudang agar tidak terjadi hal yang diinginkan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis inferensial dengan

uji beda (*Independent Sample t-test*), didapatkan *return* saham sektor manufaktur dan jasa bernilai  $0,967 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *return* tidak terdapat perbedaan, artinya rata-rata *return* saham manufaktur dan jasa saham manufaktur dan jasa dapat dikatakan mempunyai rata-rata yang sama atau keduanya sama-sama memperoleh *return* investasi. Berdasarkan hasil analisis inferensial dengan menggunakan uji beda, didapatkan risiko saham sektor manufaktur dan jasa bernilai  $0,002 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa risiko tersebut terdapat perbedaan, artinya rata-rata risiko saham sektor manufaktur dan jasa dapat dikatakan mempunyai rata-rata yang berbeda atau dapat dikatakan bahwa keadaan ketidakpastian sebagai risiko yang akan terjadi pada saham sektor manufaktur dan jasa memang berbeda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Citra Firdausi Nuzula, Silma Nurisshobakh, Friska Heninda Rahmadini, dan Denny Oktavina Radianto. (2018). *Analisis Perbandingan Kinerja Saham Sektor Manufaktur Antara Perusahaan Makanan Dan Minuman Dengan Kosmetik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*. The National Conferences Management and Business (NCMAB) 2018 “Pemberdayaan dan Penguatan Daya Saing Bisnis Dalam Era Digital”. ISSN:2621 -1572.
- Fahmi, Irham. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jilid Pertama. Bandung: ALFABETA.
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: ALFABETA.
- Hartono, Jogiyanto. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Sepuluh. Jilid Kedua. Yogyakarta: BPF.
- Mardhiyah, Ainun. (2017). *Peranan Analisis Return Dan Risiko Dalam Investasi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.2, No. 1.
- Sari, Putri Widia. (2015). *Analisis Perbedaan Return, Risiko Saham dan Perataan Laba Pada Era Konvergensi International Financial Reporting Standards (IFRS) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013)*. Jurnal WRA Vol.3, No.2.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Edisi 1*. Yogyakarta: Kanisius UGM.
- Yudiatmaja, Fridayana. (2014). *Analisis Komparatif Kinerja Saham Sektor Keuangan, Manufaktur dan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013*. Seminar Riset Inovatif II.